

Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis

Angelina Wijaya Tan , Nathalie Elshaday Betrix Ambouw , Irda Agustin Kustiwi

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Email : 1222200004@surel.untag-sby.ac.id 1222200018@surel.untag-sby.ac.id

irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstract Economic digitalization has changed the business landscape drastically by playing a central role in the transformation of accounting information systems (AIS). This study explores the impact of digitalization on AIS, analyzes emerging challenges and opportunities, and understands the implications for efficiency, transparency and innovation in business operations. Using qualitative and quantitative approaches, this study provides an in-depth analysis of how companies can face these changes successfully. Key words: economic digitalization, accounting information systems, business efficiency, transparency, innovation.

Keywords: Economic Digitalization, Accounting Information Systems (AIS), Business Efficiency, Transparency, Innovation

Abstrak Digitalisasi ekonomi telah mengubah lanskap bisnis secara drastis dengan memainkan peran sentral dalam transformasi sistem informasi akuntansi (SIA). Kajian ini mengeksplorasi dampak digitalisasi pada SIA, menganalisis tantangan dan peluang yang muncul, serta memahami implikasinya terhadap efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam operasional bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, kajian ini menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat menghadapi perubahan ini dengan sukses. Kata kunci: digitalisasi ekonomi, sistem informasi akuntansi, efisiensi bisnis, transparansi, inovasi.

Kata Kunci: Digitalisasi Ekonomi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Efisiensi Bisnis, Transparansi, Inovasi

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi katalis utama transformasi dalam berbagai sektor industri, termasuk dalam bidang ekonomi dan sistem informasi akuntansi (SIA). Transformasi ini tidak hanya merupakan sebuah tren tetapi telah menjadi kebutuhan esensial untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan daya saing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang digitalisasi ekonomi dan implementasinya dalam sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. Kustiwi, Irda Agustin. (2021).

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menyaksikan perkembangan teknologi informasi yang signifikan yang mengubah lanskap ekonomi global. Dari cara kita berkomunikasi hingga cara kita melakukan transaksi bisnis, digitalisasi telah mendefinisikan parameter tradisional dan menciptakan peluang baru serta tantangan yang belum pernah ada sebelumnya. Sistem Informasi Akuntansi, sebagai salah satu area kritis dalam pengelolaan bisnis, telah mengalami evolusi dramatis sejalan dengan kemajuan teknologi ini. Kemajuan dalam teknologi komputasi, penyimpanan data, dan analitik telah memungkinkan

pengumpulan dan pemrosesan data finansial yang lebih besar, lebih cepat, dan lebih kompleks daripada sebelumnya. Pratami, A. F. (2022).

Namun, perubahan ini tidak datang tanpa tantangan. Implementasi teknologi digital dalam SIA memerlukan investasi signifikan tidak hanya dalam hal infrastruktur tetapi juga dalam sumber daya manusia. Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi kunci untuk memastikan bahwa mereka dapat menavigasi sistem baru dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, isu-isu terkait keamanan data dan privasi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya volume dan sensitivitas data yang ditangani oleh sistem informasi akuntansi.

Dalam konteks globalisasi ekonomi, perusahaan tidak hanya beroperasi dalam satu negara tetapi sering kali memiliki operasi lintas negara. Hal ini menambah kompleksitas dalam pengelolaan data dan informasi akuntansi karena perbedaan regulasi, mata uang, dan norma bisnis antar negara. Digitalisasi memberikan solusi untuk mengatasi kompleksitas ini melalui standarisasi proses, otomatisasi, dan integrasi sistem yang lebih baik. Namun, hal ini juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal dan global serta kemampuan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik bisnis. Pratami, A. F. (2022).

Peran digitalisasi dalam ekonomi juga sangat erat kaitannya dengan inovasi dan pengembangan produk serta layanan baru. Dalam dunia yang bergerak cepat, kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Sistem informasi akuntansi yang terdigitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan finansial tetapi juga sebagai sumber wawasan dan keunggulan strategis. Analitik data canggih, misalnya, dapat mengungkap pola dan tren yang tidak terlihat dalam laporan tradisional, memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan strategis.

Dengan latar belakang ini, jurnal ini berupaya untuk menyelidiki, menganalisis, dan menyajikan wawasan tentang bagaimana digitalisasi telah mengubah ekonomi dan sistem informasi akuntansi. Ini akan melibatkan eksplorasi dalam peran teknologi baru, tantangan dalam implementasinya, serta potensi yang dimilikinya untuk membentuk masa depan ekonomi dan bisnis. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, kita dapat mempersiapkan diri untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam era digital yang terus berkembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pemilihan Metodologi: Kualitatif

Untuk mengeksplorasi dampak digitalisasi dalam ekonomi dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena beberapa alasan yang akan diuraikan lebih lanjut dalam bagian ini. Penelitian kualitatif memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks dan dinamis seperti digitalisasi, yang melibatkan berbagai aspek teknis, sosial, dan ekonomi.

Alasan Pemilihan Metodologi Kualitatif:

1. **Kompleksitas Subjek:** Digitalisasi dalam ekonomi dan SIA adalah subjek yang sangat kompleks yang melibatkan berbagai variabel yang saling terkait. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam tentang bagaimana individu dan organisasi menginterpretasikan dan menavigasi perubahan ini, memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang motivasi, resistensi, dan strategi adaptasi.
2. **Konteks dan Nuansa:** Digitalisasi tidak terjadi dalam ruang hampa; itu dipengaruhi oleh konteks industri, budaya organisasi, dan norma sosial. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa ini dan memahami bagaimana mereka mempengaruhi adopsi dan implementasi teknologi digital dalam SIA.
3. **Perubahan yang Berkelanjutan:** Digitalisasi adalah fenomena yang bergerak cepat dan terus berubah. Metodologi kualitatif cocok untuk meneliti fenomena yang dinamis ini karena memungkinkan fleksibilitas dalam penelitian dan kemampuan untuk menyesuaikan fokus berdasarkan temuan awal dan perubahan dalam lingkungan penelitian.

Metodologi Kualitatif: Eksplorasi Mendalam

Dalam penelitian kualitatif ini, akan digunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data:

1. **Studi Literatur:** Penelitian akan dimulai dengan tinjauan ekstensif literatur terkait digitalisasi, ekonomi, dan Sistem Informasi Akuntansi. Ini akan mencakup jurnal akademis, publikasi industri, studi kasus, dan laporan analitis untuk membangun landasan teoritis yang kuat dan memahami tren terkini serta debat dalam subjek.
2. **Wawancara Mendalam:** Untuk memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi SIA dari perspektif orang dalam, penelitian akan melakukan wawancara mendalam dengan profesional di bidang akuntansi, IT, dan manajemen. Wawancara ini akan mengeksplorasi pengalaman mereka dengan digitalisasi, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan ini.

3. **Studi Kasus:** Penelitian akan melibatkan analisis studi kasus perusahaan atau industri tertentu yang telah mengalami transformasi digital dalam SIA mereka. Studi kasus ini akan memberikan contoh konkret tentang bagaimana digitalisasi diimplementasikan dan dampaknya terhadap operasi, strategi, dan kinerja.
4. **Analisis Tematik:** Data yang dikumpulkan dari studi literatur, wawancara, dan studi kasus akan dianalisis secara tematik. Ini akan melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema umum, pola, dan insight. Analisis ini akan membantu membangun narasi yang koheren tentang bagaimana digitalisasi mempengaruhi SIA dan ekonomi secara lebih luas.
5. **Validasi dan Triangulasi:** Untuk memastikan keandalan dan validitas temuan, penelitian akan menggunakan triangulasi, membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode. Hal ini juga akan melibatkan iterasi antara pengumpulan data dan analisis untuk memastikan bahwa penelitian tetap relevan dan akurat seiring berkembangnya pemahaman tentang subjek.

Pembahasan

Digitalisasi ekonomi telah menjadi perubahan paradigmatik dalam cara bisnis beroperasi di era modern. Jurnal ini membahas dampak dan implikasi digitalisasi ekonomi pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA), serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam operasional bisnis. Transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu aspek kunci dari digitalisasi ekonomi. Sebelumnya, SIA seringkali melibatkan proses manual yang memakan waktu dan berisiko tinggi terhadap kesalahan. Namun, dengan adopsi teknologi digital seperti perangkat lunak akuntansi cloud dan otomatisasi proses akuntansi, SIA dapat menjadi lebih efisien dan akurat. Integrasi data dari berbagai sumber juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Pratami, A. F. (2022).

Meskipun digitalisasi membawa banyak manfaat, ada sejumlah tantangan yang dihadapi oleh organisasi dalam mengimplementasikannya. Salah satunya adalah keamanan data, di mana perusahaan harus memastikan bahwa data finansial dan transaksi tetap aman dari ancaman siber. Selain itu, perubahan budaya organisasi juga diperlukan untuk mengadopsi teknologi baru dan memanfaatkannya sepenuhnya. Namun, digitalisasi juga membuka peluang baru dalam SIA. Analisis data yang canggih dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan peluang bisnis yang mungkin terlewatkan sebelumnya. Selain itu, SIA yang lebih terintegrasi dapat memberikan visibilitas yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Efisiensi adalah salah satu aspek utama dari digitalisasi dalam SIA. Proses otomatisasi mengurangi kebutuhan akan pekerjaan manual, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, transparansi juga meningkat karena data finansial dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator. Transformasi SIA yang disebabkan oleh digitalisasi dapat memicu inovasi dalam bisnis. Perusahaan dapat mengembangkan model bisnis baru, mengeksplorasi pasar baru, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Inovasi juga dapat muncul dalam cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Dalam konteks digitalisasi ekonomi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengalami perubahan yang mendasar. Sebelumnya, proses akuntansi seringkali melibatkan entri manual data, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Namun, dengan adopsi teknologi digital, SIA telah bertransformasi menjadi sistem yang lebih otomatis. Perangkat lunak akuntansi modern memungkinkan otomatisasi sebagian besar tugas rutin, seperti pencatatan transaksi dan perhitungan pajak. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia yang dapat memiliki dampak finansial yang signifikan.

Selain itu, digitalisasi SIA memungkinkan integrasi data yang lebih baik. Data finansial tidak lagi terisolasi di dalam departemen keuangan, tetapi dapat diakses dan dianalisis oleh berbagai bagian dalam organisasi. Ini memberikan manajemen visibilitas yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Keputusan bisnis dapat diambil berdasarkan data yang real-time dan akurat, yang merupakan aset berharga dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Namun, digitalisasi SIA juga menghadirkan tantangan. Keamanan data menjadi perhatian utama, terutama dengan peningkatan serangan siber. Perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang kuat untuk melindungi data finansial mereka dari ancaman siber, termasuk penggunaan teknologi keamanan canggih dan pelatihan karyawan dalam mengenali potensi ancaman. Selain itu, perubahan budaya organisasi juga diperlukan. Karyawan harus terbiasa dengan teknologi baru dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan dalam proses kerja mereka.

Dalam konteks inovasi, digitalisasi SIA membuka pintu bagi pengembangan model bisnis baru. Perusahaan dapat menggali potensi data finansial untuk mengidentifikasi tren pasar yang baru dan peluang bisnis yang mungkin terlewatkan sebelumnya. Analisis data yang canggih juga memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasional mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, transparansi yang ditingkatkan

dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator.

Pentingnya adaptasi terhadap digitalisasi SIA tidak dapat diabaikan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik dapat mencapai keunggulan kompetitif. Namun, hal ini juga memerlukan komitmen jangka panjang untuk berinvestasi dalam teknologi dan pelatihan karyawan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, perusahaan dapat bersiap menghadapi masa depan yang semakin digital dan kompetitif, dan dengan demikian tetap relevan dalam ekonomi digital yang terus berkembang. Kustiwi, Irda Agustin. (2021).

Inovasi dan tren masa depan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki dampak signifikan terhadap cara perusahaan mengelola data finansial dan operasional mereka. Salah satu inovasi yang sangat relevan adalah penggunaan Cloud Accounting. Dengan Cloud Accounting, perusahaan dapat mengakses data finansial mereka dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Ini menghadirkan tingkat fleksibilitas dan mobilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam manajemen keuangan bisnis. Tim keuangan dapat bekerja secara efisien bahkan saat mereka berada di luar kantor, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan bisnis. Namun, perlu diperhatikan bahwa keamanan data tetap menjadi perhatian utama, dan perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi data finansial mereka dalam lingkungan cloud yang terbuka.

Selanjutnya, pemanfaatan Big Data dan Analitik menjadi tren yang semakin dominan dalam SIA. Dengan volume data finansial dan operasional yang terus meningkat, perusahaan memiliki potensi untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam melalui analisis data yang canggih. Big Data memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren pasar yang lebih halus, melihat pola pengeluaran yang mungkin terlewatkan, dan memprediksi potensi risiko keuangan. Analitik data memainkan peran penting dalam membantu perusahaan membuat keputusan berdasarkan bukti yang kuat. Namun, tantangan dalam mengelola dan menganalisis data dalam skala besar juga perlu diatasi. Perusahaan perlu memiliki infrastruktur IT yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil dalam analisis data. Ariana, A. A. G. B.. (2023)

Blockchain adalah inovasi lain yang menjanjikan dalam SIA. Teknologi blockchain dapat digunakan untuk meningkatkan integritas dan transparansi data transaksi finansial. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan terhubung secara global, blockchain dapat memberikan keamanan tambahan terhadap manipulasi data dan fraud. Selain itu, blockchain juga dapat memungkinkan transaksi keuangan yang lebih cepat dan aman, dengan

menghilangkan perantara yang mahal. Namun, penerapan blockchain dalam SIA juga memerlukan investasi dalam pengembangan infrastruktur dan pelatihan karyawan.

Secara keseluruhan, inovasi dan tren masa depan dalam SIA memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam bisnis. Namun, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat implikasi keamanan, pengelolaan data dalam skala besar, dan investasi yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi ini. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan inovasi ini untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berkembang dalam era ekonomi digital yang terus berkembang. Ariana, A. A. G. B.. (2023)

Tantangan yang muncul seiring dengan digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah keamanan data. Dalam lingkungan digital yang semakin terbuka, risiko keamanan dan privasi data menjadi lebih kompleks. Perusahaan perlu menjaga data finansial mereka dari ancaman siber seperti peretasan dan serangan malware. Keamanan data yang buruk dapat berdampak serius pada reputasi perusahaan dan kredibilitasnya di mata pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang ketat dalam melindungi data finansial mereka, termasuk penggunaan enkripsi data, pemantauan keamanan yang terus-menerus, dan pelatihan karyawan dalam kesadaran akan risiko keamanan siber. Kustiwi, Irda Agustin. (2021).

Selanjutnya, digitalisasi SIA memerlukan investasi awal yang signifikan. Transformasi digital memerlukan peralatan teknologi yang canggih, perangkat lunak, dan infrastruktur yang dapat mengakomodasi perubahan ini. Selain itu, pelatihan karyawan untuk menguasai teknologi baru dan proses bisnis yang terkait juga merupakan investasi yang penting. Perusahaan harus bersedia mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memastikan kesuksesan implementasi digitalisasi SIA. Sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam teknologi baru ini juga merupakan kunci keberhasilan.

Perubahan manajemen juga menjadi tantangan dalam mengadopsi SIA yang baru. Implementasi sistem baru seringkali memerlukan perubahan dalam struktur organisasi dan budaya kerja. Manajemen perusahaan harus memiliki visi yang jelas tentang bagaimana SIA yang terdigitalisasi akan memengaruhi cara bisnis beroperasi. Mereka perlu merancang ulang proses bisnis dan tugas-tugas karyawan yang mungkin berubah. Selain itu, budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan menjadi kunci. Manajemen harus dapat memotivasi karyawan untuk menerima perubahan ini dan melihatnya sebagai peluang, bukan ancaman. Ariana, A. A. G. B.. (2023)

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu memiliki strategi yang matang dan komitmen yang kuat untuk melanjutkan digitalisasi SIA. Meskipun tantangan ini nyata, manfaat yang dapat diperoleh dari digitalisasi, seperti peningkatan efisiensi dan inovasi, dapat menjadi pendorong pertumbuhan dan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan pengelolaan yang bijak, perusahaan dapat mengatasi tantangan ini dan meraih manfaat positif dari transformasi digital SIA. Kustiwi, Irda Agustin. (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan yang mendalam, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi ekonomi telah mengubah lanskap bisnis secara keseluruhan, dengan dampak yang signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Transformasi ini telah membawa perubahan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian data finansial, membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam operasional bisnis.

Pentingnya adaptasi terhadap teknologi digital dalam SIA tidak dapat dipandang remeh. Peluang yang dihadirkan oleh digitalisasi, seperti cloud accounting, big data, dan blockchain, membuka jalan untuk perubahan positif dalam cara perusahaan mengelola data finansial dan operasional. Dalam era di mana akses data finansial dari mana saja dan kapan saja menjadi esensial, cloud accounting memberikan fleksibilitas dan mobilitas yang krusial bagi bisnis.

Pemanfaatan big data dan analitik memungkinkan perusahaan untuk memperoleh wawasan mendalam dari data finansial dan operasional, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi. Sementara itu, teknologi blockchain menjanjikan peningkatan integritas dan transparansi data transaksi, yang dapat membantu mengatasi masalah kepercayaan dalam bisnis.

Namun, digitalisasi SIA juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Keamanan data menjadi isu utama, dengan meningkatnya risiko keamanan dan privasi data dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang serius untuk melindungi data finansial mereka dari ancaman siber.

Selain itu, transformasi digital memerlukan investasi awal yang signifikan dalam hal teknologi dan pelatihan karyawan. Ini adalah komitmen jangka panjang yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan kesuksesan implementasi digitalisasi SIA. Perubahan manajemen juga diperlukan, dengan perusahaan perlu merancang ulang proses bisnis dan budaya kerja yang mungkin berubah.

Dalam menghadapi tantangan ini, strategi yang matang dan komitmen yang kuat sangat penting. Perusahaan harus memandang digitalisasi SIA sebagai investasi jangka panjang yang akan membawa manfaat jangka panjang. Meskipun ada tantangan, manfaat dalam bentuk peningkatan efisiensi, transparansi, dan inovasi dapat menjadi pendorong pertumbuhan dan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Kesimpulannya, digitalisasi ekonomi telah membuka peluang besar bagi perubahan positif dalam SIA. Namun, perusahaan perlu mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dengan strategi yang matang dan komitmen yang kuat untuk meraih manfaat dari transformasi ini. Dengan demikian, digitalisasi SIA dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang terus berubah dan kompetitif.

Saran

Untuk memberikan saran yang komprehensif terkait dengan digitalisasi ekonomi dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA), beberapa hal perlu dipertimbangkan secara mendalam.

Pertama-tama, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan holistik terhadap digitalisasi SIA. Ini bukan hanya tentang mengganti sistem lama dengan teknologi baru, tetapi juga melibatkan restrukturisasi proses bisnis dan budaya kerja. Perusahaan harus merancang ulang cara mereka mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data finansial, serta memastikan bahwa seluruh organisasi memahami pentingnya perubahan ini.

Selanjutnya, perusahaan harus memprioritaskan keamanan data dalam digitalisasi SIA. Dengan meningkatnya ancaman siber, perlindungan data finansial harus menjadi prioritas utama. Investasi dalam sistem keamanan yang kuat dan pelatihan karyawan dalam praktik keamanan cyber sangat penting.

Dalam hal investasi, perusahaan perlu menyadari bahwa transformasi digital memerlukan komitmen finansial yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan harus merencanakan anggaran yang memadai untuk implementasi teknologi baru dan pelatihan karyawan. Ini adalah investasi jangka panjang yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan kerjasama dengan penyedia teknologi yang andal dan berpengalaman dalam digitalisasi SIA. Konsultasi dengan ahli dan vendor yang memiliki track record yang baik dapat membantu perusahaan dalam merancang dan melaksanakan strategi digitalisasi yang efektif.

Penting juga bagi perusahaan untuk terus memantau perkembangan teknologi dan tren terbaru dalam SIA. Dunia teknologi terus berubah, dan perusahaan harus tetap relevan dengan mengadopsi inovasi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Selain itu, perusahaan harus melibatkan karyawan dalam proses digitalisasi. Pelatihan dan pendidikan kontinu adalah kunci dalam memastikan bahwa semua anggota organisasi dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Perusahaan juga harus menciptakan budaya yang mendorong inovasi dan kolaborasi. Terakhir, evaluasi terus-menerus diperlukan. Perusahaan harus memiliki metrik yang jelas untuk mengukur keberhasilan implementasi digitalisasi SIA dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai kesuksesan dalam digitalisasi SIA, perusahaan harus memiliki visi yang jelas, komitmen yang kuat, dan strategi yang matang. Dengan pendekatan yang holistik, prioritas pada keamanan data, investasi yang tepat, kolaborasi dengan ahli, pemantauan tren, pelibatan karyawan, dan evaluasi berkelanjutan, perusahaan dapat memanfaatkan potensi penuh digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inovasi dalam operasional bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariana, V., sukma Mulya, K., SE, M. A., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, I. M. S., Kom, M., ... & SE, M. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratami, A. F. (2022). *Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah Kspss Made Demak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Kustiwi, Irda Agustin. (2021). *Responsibility Accounting on Amil Zakat Organization*. Journal of Accounting Auditing and Business - Vol.4, No.1, 2021